

**SISTEMATIKA PENULISAN AJARAN**

1. Riwayat Kelahiran Ajaran
  - a. Riwayat hidup penerima ajaran
  - b. Proses penerimaan ajaran
  - c. Sosialisasi ajaran
2. Ajaran
  - a. Ajaran tentang Tuhan
  - b. Ajaran tentang alam semesta
  - c. Ajaran tentang manusia
  - d. Ajaran tentang budi luhur
3. Penghayatan kepada Tuhan Yang Maha Esa dan Perilaku Spiritual
  - a. Penghayatan kepada Tuhan Yang Maha Esa
  - b. Perilaku Spiritual
4. Pengamalan Budi Luhur

Lambang organisasi bila ada

**PENJELASAN SISTEMATIKA PENULISAN AJARAN**

1. Riwayat kelahiran ajaran
  - a. Riwayat hidup penerima ajaran

Dalam menguraikan riwayat hidup penerima ajaran ini meliputi nama, tempat/tanggal lahir, latar belakang kehidupan, pendidikan, pekerjaan, dan lain-lain.
  - b. Proses penerimaan ajaran

Dalam menguraikan proses penerimaan ajaran perlu dikemukakan latar belakang proses diterimanya ajaran, kapan laku-laku spiritual dilaksanakan, kapan dan apa bentuk diterimanya ajaran, di mana ajaran diterima, bagaimana pembuktian kebenaran ajaran tersebut, apabila ajaran tersebut diterima dari orang lain/guru, kapan dimulai belajar ilmu/ajaran tersebut dan di mana saja, dan lain-lain.

c. Sosialisasi ajaran

Dalam menguraikan sosialisasi ajaran perlu dijelaskan kepada siapa dan di mana pertama kali ajaran tersebut disampaikan, sejauh mana ajaran tersebut diketahui dan dihayati oleh warganya, bagaimana cara penyampaiannya dan perkembangannya.

2. Ajaran

a. Ajaran tentang Tuhan

Dalam menguraikan ajaran tentang Tuhan perlu diungkap ajaran-ajaran yang bersifat metafisis, seperti keberadaan Tuhan, kedudukan, Tuhan, sifat Tuhan, kekuasaan Tuhan (sangkan paraning dumadi), sebutan-sebutan Tuhan, dan lain-lain.

b. Ajaran tentang alam semesta

Dalam menguraikan ajaran tentang alam semesta, perlu diungkap tentang asal mula alam, kekuatan-kekuatan yang ada pada alam, manfaat alam bagi manusia, hubungan alam dengan manusia, termasuk ilmu dan kekuatan-kekuatan gaib yang ada pada alam.

c. Ajaran tentang manusia

Dalam menguraikan ajaran tentang manusia, perlu diungkap ajaran-ajaran seperti asal mula manusia, struktur manusia, sifat manusia dan lain-lain.

d. Ajaran tentang budi luhur

Ajaran budi luhur sebetulnya merupakan bagian dari ajaran tentang manusia. Di dalam ajaran tentang budi luhur ini diuraikan tentang ajaran-ajaran yang bersifat mistik, yang antara lain meliputi ajaran tentang tujuan hidup manusia, tugas dan kewajiban manusia (terhadap Tuhan, alam, sesama), kesempurnaan hidup manusia, tugas dan kewajiban manusia terhadap sesama (terhadap keluarga, masyarakat, bangsa dan Negara).

3. Penghayatan kepada Tuhan Yang Maha Esa dan Perilaku Spiritual

a. Penghayatan kepada Tuhan Yang Maha Esa

Dalam menguraikan penghayatan kepada Tuhan Yang Maha Esa perlu dijelaskan mengenai bentuk/metode penghayatan, sikap, arah, waktu, sarana doa (mantra) beserta maknanya, juga tingkat-tingkat dalam penghayatan.

b. Perilaku Spiritual

Dalam menguraikan perilaku spiritual perlu diungkapkan jenis-jenis laku seperti: puasa, mutih, Senin Kamis, ngrowot, dan lain-lain, tapa brata (kungum, ngrame, mbisu, pati geni, dan lain-lain).

perlu pula dijelaskan tujuan/makna, sarana, waktu, dan tempat dalam melakukan laku tersebut.

4. Pengamalan Budi luhur

Dalam menguraikan pengamalan budi luhur ini perlu dijelaskan makna dan pengamalan budi luhur dalam kehidupan sehari-hari.